

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarni, dapat disimpulkan sebagai berikut : Pertama, tokoh utama dalam novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini mengalami tiga bentuk konflik psikologis. Dari hasil penelitian, konflik psikologis yang dialami pada umumnya terjadi karena adanya rasa bimbang dan rasa takut mengenai masa depan yang dirasakan oleh tokoh utama yaitu Bima dan Dara sehingga menyebabkan mereka mengalami konflik psikologis. Dalam novel ini terdapat lima belas konflik psikologis berdasarkan bentuknya yaitu (a) satu konflik mendekat-mendekat, (b) delapan konflik mendekat-menjauh, (c) enam konflik menjauh-menjauh.

Kedua, pada novel *Dua Garis Biru*, terdapat dua faktor penyebab konflik psikologis tokoh utama yaitu faktor personal dan faktor situasional. Dari hasil penelitian, konflik psikologis yang dialami tokoh utama Bima dan Daracenderung disebabkan oleh faktor personal. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari inividu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebab konflik psikologis yang dialami oleh tokoh utama berasal dari dirinya sendiri. Dalam novel ini, terdapat tiga puluh tiga faktor penyebab konflik psikologis, yaitu (a) dua puluh lima faktor personal, dan (b) delapan faktor situasional.

Ketiga, dalam novel *Dua Garis Biru* terdapat akibat konflik psikologis yang dialami tokoh utama. Dari hasil penelitian, berbagai akibat konflik

psikologis muncul karena adanya kegagalan yang dirasakan oleh kedua tokoh utama. Tokoh Dara yang merasa gagal menjaga diri dan menjaga kepercayaan orang tuanya, dan tokoh Bima merasa gagal menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan kehamilan pacarnya, yaitu Dara. Kegagalan yang dirasakan tokoh utama Bima dan Dara, menimbulkan akibat konflik psikologis yaitu : (a) frustrasi sebanyak lima kali, (b) kekecewaan sebanyak lima kali, (c) ketidakberdayaan sebanyak stu kali, (d) kemarahan sebanyak delapan kali.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti merekomendasikan kepada (1) Guru, calon guru, dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, yaitu peserta didik mendapatkan pesan moral dalam pergaulan usia remaja, karya sastra novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran pada bidang sastra namun diiringi dengan pengawasan dan pengajar terlebih dahulu memberikan pemahaman mengenai inti cerita novel. (2) bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia, novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini sebagai objek penelitian dalam sudut pandang yang berbeda, hendaknya penelitian ini juga menjadi referensi untuk penelitian yang relevan dengan objek yang berbeda, sehingga mendapatkan hasil yang sempurna. (3) bagi pembaca, khususnya pembaca karya sastra agar membaca novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini dengan cermat, karena terdapat amanat kehidupan yang dapat diambil dari kisah novel ini. Khususnya mengenai sebab dan akibat yang dialami ketika menghadapi masalah dalam hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achiruddin Saleh, Adnan. 2018. *Pengantar Psikologi*. Cet 1. Sidenreng Rappang : Aksara Timur.
- Ahadiat, Endut. 2007. *Teori dan Apresiasi Kesusastraan*. Padang: Bung Hatta .  
*University Press*.
- Alwi. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron dan Frida Nugrahani. 2017. *Pengkajian sastra*. Jakarta: Djiwa Amarta Press.
- Amelysa, Widya Ariska dan Uchi. 2020. *Novelet dan Novel*. Jakarta: Guepedia.
- Andri Wicaksono. 2017. *Pengkajian Frosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Arohmah, H., Wardhani, N. E., & Suryanto, E. 2018. "Kepribadian tokoh utama novel *9 Summers 10 Autumns*" karya Iwan Setyawan. *Basastra : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 127-144.
- Bashori, B., & Prasetyo, M. A. M. 2020. "Resolusi Manajemen Konflik (Kajian Manajemen Konflik di Lembaga Pendidikan Islam)." *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya*, 4(2), 337-349.
- Dirgagunarsa, Singgih. 1978. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara.
- Effendi, Usman dan Juhaya. 1993. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Faruk. 2014. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gerungan W, A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Retika Aditama.
- Kartono, Kartini & Dali Gulo. 2003. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Minderop, A. 2011. *Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*, Cet. Ke-2. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*, Bandung : Remaja Rosdakarya Offset
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Pratiwi, Herlina, Aktar Rayi Meirizky & Ilmi Solihat. "Analisis Tokoh dan Penokohan Novel *Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari*." *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia* 7.1 (2022): 61-70.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi 3). Jakarta: Balai Pustaka.
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramadhanti, Dina. 2018. *Buku Ajar Apresiasi Prosa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rokhmansyah, Alfian. 2013. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Semarang : Graha Ilmu.
- Sayuti, A Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. 2019. *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. Ponorogo : Nata Karya
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugihastuti, 2005. *Kritik sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sulistyorini, & Muhammad, F. 2014. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam Pengelolaan Lembaga untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Suryana. 2010. *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : UPI.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.